

MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU: STUDI KASUS MIN 7 BOYOLALI

Siti Badriyah & Supriyanto

UIN Raden Mas Said Surakarta

sitibadriyah@gmail.com; antosupriyanto773@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the planning, implementation, and evaluation of new student admissions at MIN 7 Boyolali, as well as the supporting and inhibiting factors. The research method used is qualitative case study method. Data collection techniques are done by interview, observation, and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The results showed that the management of new student admissions at MIN 7 Boyolali showed positive results. Through careful planning, effective implementation, and continuous evaluation, MIN 7 Boyolali succeeds in increasing the number of new student admissions each year. Supporting factors such as visionary leadership, cooperation with external parties, and community support, play a vital role in the success of PPDB management. However, inhibiting factors such as limited resources and changes in the external environment need to be addressed appropriately so that MIN 7 Boyolali can continue to develop as a superior Islamic education institution that is in demand by the community.

Keywords : *management, new student admission, MIN 7 Boyolali, student management, Madrasah Ibtida'iyah*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerimaan peserta didik baru di MIN 7 Boyolali, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen penerimaan peserta didik baru di MIN 7 Boyolali menunjukkan hasil positif. Melalui perencanaan matang, pelaksanaan efektif, dan evaluasi berkesinambungan, MIN 7 Boyolali berhasil meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya. Faktor pendukung seperti kepemimpinan visioner, kerjasama dengan pihak eksternal, dan dukungan masyarakat, memainkan peran vital dalam keberhasilan manajemen PPDB. Namun, faktor penghambat seperti terbatasnya sumber daya dan perubahan lingkungan eksternal perlu diatasi dengan tepat agar MIN 7 Boyolali dapat terus berkembang sebagai lembaga pendidikan Islam unggul yang diminati masyarakat.

Kata Kunci : manajemen, penerimaan peserta didik baru, PPDB, MIN 7 Boyolali, manajemen kesiswaan, Madrasah Ibtida'iyah

PENDAHULUAN

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan salah satu kegiatan sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebagai tahap awal dalam penyeleksian peserta didik, PPDB berperan menentukan kualitas peserta didik baru yang diterima oleh suatu lembaga pendidikan (Prasetyaningrum & Marmoah, 2022). Siswa yang diterima melalui PPDB diharapkan mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan standar lembaga pendidikan tersebut (Wahyuningsih et al., 2022). Oleh karena itu, manajemen penerimaan peserta didik baru perlu dikelola dengan baik dan profesional, agar dapat menghasilkan PPDB yang berkualitas.

Namun dalam praktiknya, manajemen penerimaan peserta didik baru di berbagai lembaga pendidikan masih sering mengalami berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut dapat berupa perencanaan PPDB yang kurang matang, pelaksanaan PPDB yang tidak transparan, dan evaluasi PPDB yang tidak efektif (Yunandar et al., 2022). Persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin kompetitif juga menjadi permasalahan jika lembaga pendidikan tersebut tidak mempunyai strategi pemasaran efektif yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lain (Salam, 2022). Permasalahan penerimaan peserta didik baru ini menyebabkan rasio jumlah murid dan guru di lembaga pendidikan menjadi tidak memenuhi standar. Hal ini akan berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan, sehingga dibutuhkan upaya efektif mengatasi permasalahan tersebut (Adelia & Mitra, 2021). Salah satunya dapat dilakukan dengan mengembangkan manajemen penerimaan peserta didik baru yang efektif dan efisien.

Permasalahan-permasalahan tersebut telah menjadi perhatian para peneliti pendidikan. Namun, penelitian terdahulu yang dilakukan masih belum memberikan gambaran komprehensif tentang manajemen PPDB, terutama yang berfokus pada konteks Madrasah Ibtida'iyah (MI). Secara umum, penelitian terdahulu lebih berfokus pada aspek-aspek tertentu seperti kebijakan PPDB (Sari & Dewi, 2023), prosedur PPDB (Wianti, 2019), dan sistem seleksi PPDB (Hidayat et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengkaji secara komprehensif manajemen PPDB dengan berfokus pada konteks MIN 7 Boyolali.

Berdasarkan observasi pendahuluan, manajemen penerimaan peserta didik baru telah diimplementasikan oleh Kepala Madrasah dan segenap guru di MIN 7 Boyolali. Keberhasilan MIN 7 Boyolali dalam mengembangkan manajemen penerimaan peserta didik baru didukung oleh berbagai faktor, antara lain didukung oleh pengelolaan yang baik dari kepala Madrasah.

Oleh karena itu, penulis tertarik melihat secara prosedur ilmiah bagaimana sesungguhnya manajemen PPDB yang dilakukan oleh MIN 7 Boyolali.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen PPDB di MIN 7 Boyolali, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perbaikan manajemen PPDB di MIN 7 Boyolali, serta sebagai referensi dalam manajemen PPDB bagi lembaga pendidikan lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus (Alwasilah, 2015), karena penelitian ini bertujuan menggali informasi mendalam terkait manajemen penerimaan peserta didik baru di MIN 7 Boyolali. Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah sebagai informan kunci. Sedangkan sebagai informan tambahan yaitu 3 guru MIN 7 Boyolali.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilaksanakan dari Januari 2023 hingga Juli 2023. Periode tersebut dipilih karena pada periode tersebut MIN 7 Boyolali mengadakan rangkaian kegiatan PPDB untuk tahun ajaran 2023/2024, sehingga peneliti dapat menggali mendalam informasi terkait manajemen PPDB mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasinya. Wawancara berfokus pada pemahaman informan penelitian tentang manajemen PPDB yang yang diterapkan, langkah yang diambil, faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Observasi berfokus pada pengamatan langsung terhadap kegiatan PPDB. Dokumentasi berfokus pada analisis dokumen yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru, strategi publikasi, evaluasi, dan catatan pendukung lainnya.

Teknik analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Umrati & Wijaya, 2020). Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis untuk memahami perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen PPDB beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

HASIL

Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN 7 Boyolali

Perencanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang dilaksanakan oleh kepala Madrasah yaitu dengan menganalisis jumlah peserta didik keluar dan calon peserta didik baru

yang masuk. Analisis ini melibatkan pengumpulan data dari tahun-tahun sebelumnya, termasuk alasan peserta didik keluar, jumlah peserta didik yang mendaftar, dan estimasi jumlah peserta didik baru yang diharapkan. Melalui data tersebut, MIN 7 Boyolali membaca tren penerimaan peserta didik baru yang berkembang. Data ini menjadi dasar penting dalam merencanakan langkah efektif dalam penerimaan peserta didik baru di MIN 7 Boyolali.

Selanjutnya, MIN 7 Boyolali membuat struktur kepanitiaan PPDB yang meliputi guru dan staf. PPDB berperan dalam merumuskan strategi penerimaan peserta didik baru yang sistematis dan terkoordinasi. Dalam penyusunan PPDB, MIN 7 Boyolali mempertimbangkan berbagai faktor, meliputi kebijakan penerimaan peserta didik baru, kriteria seleksi, mekanisme pendaftaran, serta pengaturan waktu dan prosesnya. Selain itu, PPDB juga mempertimbangkan strategi efektif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan publisitas MIN 7 Boyolali. Oleh karena itu, MIN 7 Boyolali mengembangkan strategi publikasi berupa penggunaan *platform online* jejaring sosial untuk menyebarkan informasi tentang profil sekolah, keunggulan dan fasilitas yang tersedia.

Dalam hal perencanaan, MIN 7 Boyolali juga berencana menjalin kerja sama dengan TK terdekat dan masyarakat sekitar untuk memperluas jaringan penerimaan peserta didik baru. Segenap *stake holder* MIN 7 Boyolali menyadari pentingnya membangun hubungan mutualisme dengan lembaga pendidikan pra-sekolah dan masyarakat sekitar. Hal ini bertujuan untuk memperluas basis calon peserta didik baru dan memastikan aksesibilitas lembaga pendidikan Islam kepada masyarakat sekitar.

Kerjasama dengan TK terdekat direncanakan dengan mengadakan pertemuan untuk menjelaskan keunggulan dan manfaat bergabung dengan MIN 7 Boyolali. Tawaran program yang diberikan MIN 7 Boyolali adalah pemberian insentif atau keuntungan tambahan bagi peserta didik yang lulus dari TK tersebut dan melanjutkan ke MIN 7 Boyolali. Pendekatan ini bertujuan memperkuat hubungan dan membangun kepercayaan dengan TK terdekat.

Adapun rencana kerjasama dengan masyarakat sekitar yaitu dengan aktif dalam kegiatan komunitas, seperti menghadiri forum pengajian, pertemuan warga di setiap RT, maupun kegiatan lainnya. Melalui partisipasi aktif ini, MIN 7 Boyolali bertujuan memperkenalkan lembaga pendidikan Islam kepada masyarakat, menjelaskan program unggulan, dan memberikan informasi tentang proses pendaftaran dan manfaat pendidikan di MIN 7 Boyolali.

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN 7 Boyolali

Dalam pelaksanaan PPDB di MIN 7 Boyolali, langkah selanjutnya yaitu melaksanakan sosialisasi efektif berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Sosialisasi dilaksanakan dengan beragam cara, seperti publikasi media sosial, penyebaran brosur, dan anjingsana ke masyarakat. Dalam kegiatan anjingsana ke masyarakat, beberapa guru yang ditunjuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memberikan pemahaman tentang keunggulan pendidikan Islam yang diterapkan di MIN 7 Boyolali.

Selain itu, MIN 7 Boyolali menyediakan prosedur pendaftaran yang mudah diakses dan memberikan informasi jelas pada calon peserta didik dan orang tua mereka. Hal ini bertujuan mempermudah calon peserta didik dalam mengikuti proses pendaftaran dan memahami langkah yang harus diambil. Proses pendaftaran di MIN 7 Boyolali melibatkan pengumpulan data dan dokumen yang dibutuhkan, serta pelaksanaan tes seleksi. Tes tersebut bertujuan menilai kemampuan akademik dan potensi peserta didik, sehingga lembaga dapat memilih calon peserta didik yang kompetensi dan potensinya sesuai dengan standar pendidikan yang diinginkan. Setelah proses seleksi selesai, MIN 7 Boyolali melaksanakan daftar ulang bagi calon peserta didik yang lolos seleksi. Daftar ulang menjadi langkah penting untuk memastikan calon peserta didik yang diterima benar-benar mendaftar secara resmi dan berkomitmen melanjutkan pendidikan di MIN 7 Boyolali. Pemberian bingkisan juga diberikan kepada calon peserta didik yang sudah resmi mendaftar, melalui proses tes selektif, dan sudah daftar ulang, sebagai bentuk apresiasi dan menarik minat calon peserta didik.

Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN 7 Boyolali

Evaluasi PPDB MIN 7 Boyolali untuk memahami efektivitas strategi penerimaan peserta didik baru yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini membantu kepala sekolah dan pihak terkait untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam upaya merekrut peserta didik baru. Beberapa hal yang dievaluasi oleh MIN 7 Boyolali antara lain efektivitas publikasi, respon masyarakat, dan hambatan pelaksanaan. Dalam mengevaluasi efektivitas publikasi, MIN 7 Boyolali melihat sejauh mana strategi publikasi telah mencapai target audiens dengan baik dan mampu menarik minat calon peserta didik dan orang tua.

Adapun dalam mengevaluasi respon masyarakat, MIN 7 Boyolali melihat sejauh mana tingkat minat dan partisipasi masyarakat dalam mendaftarkan anak mereka ke lembaga ini. Respon positif masyarakat menjadi indikasi keberhasilan strategi yang telah dilakukan.

Sedangkan dalam mengevaluasi hambatan, MIN 7 Boyolali meninjau faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya.

Melalui kegiatan evaluasi, MIN 7 Boyolali dapat melakukan refleksi terhadap proses penerimaan peserta didik baru yang telah dilakukan. Dengan memahami efektivitas strategi yang telah diterapkan dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, MIN 7 Boyolali dapat mengambil langkah perbaikan dan penyesuaian untuk meningkatkan kinerja penerimaan peserta didik baru di tahun ajaran mendepan.

Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN 7 Boyolali

Dalam mengoptimalkan penerimaan peserta didik baru, MIN 7 Boyolali perlu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi implementasi PPDB. Faktor tersebut perlu dipahami dengan baik agar dapat diantisipasi dan ditangani secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa faktor-faktor yang mendukung manajemen penerimaan peserta didik baru antara lain: (1) adanya kepemimpinan kepala Madrasah yang visioner dan berkomitmen tinggi terhadap implementasi pendekatan sistem; (2) adanya kerjasama yang baik dengan pihak eksternal, seperti TK terdekat dan masyarakat sekitar, sehingga dapat memperluas jaringan penerimaan peserta didik baru; dan (3) adanya perencanaan yang matang dalam menganalisis jumlah peserta didik keluar dan calon peserta didik baru secara terperinci, sehingga memungkinkan MIN 7 Boyolali untuk mengidentifikasi tren dan merumuskan strategi efektif dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru.

Adapun faktor-faktor penghambat manajemen PSB di MIN 7 Boyolali dalam rangka mengoptimalkan penerimaan peserta didik baru antara lain: (1) terbatasnya sumber daya, seperti terbatasnya anggaran dan terbatasnya fasilitas, sehingga memengaruhi kemampuan lembaga dalam menjalankan strategi penerimaan peserta didik baru yang optimal; (2) terdapatnya perubahan lingkungan eksternal, seperti perubahan demografi dan persaingan antar lembaga pendidikan, sehingga menghambat upaya peningkatan jumlah peserta didik baru; dan (3) terdapatnya tantangan komunikasi dan publikasi, sehingga perlu dilakukan evaluasi terus menerus dan penyesuaian strategi komunikasi dan publikasi untuk mengatasi tantangan tersebut.

PEMBAHASAN

Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN 7 Boyolali

Berdasarkan aspek perencanaan PPDB, diketahui bahwa MIN 7 Boyolali melaksanakan analisis mendalam terkait jumlah peserta didik yang keluar dari lembaga dan jumlah calon peserta didik baru yang berpotensi masuk. Analisis ini membantu lembaga dalam memahami tren penerimaan peserta didik, mengidentifikasi faktor yang memengaruhi keputusan peserta didik untuk keluar, dan merencanakan strategi untuk mengoptimalkan jumlah peserta didik baru yang akan diterima. Sebagaimana penelitian (Riwoe et al., 2022) yang menyatakan bahwa analisis terhadap jumlah guru, jumlah kelas, jumlah peserta didik aktif, dan jumlah peserta didik keluar, dapat menjadi acuan terkait berapa target peserta didik yang harus ditetapkan tahun selanjutnya

Lebih lanjut, dalam perencanaan PPDB, MIN 7 Boyolali melakukan penyusunan PPDB. Aspek penting yang diperhatikan oleh MIN 7 Boyolali dalam menyusun PPDB antara lain kriteria penerimaan peserta didik, prosedur pendaftaran, dan keadilan dalam seleksi peserta didik. Hal ini bertujuan membantu memastikan transparansi dan keterbukaan dalam proses penerimaan peserta didik baru. Selain itu, dalam perencanaan PPDB, MIN 7 Boyolali juga mengatur strategi publikasi efektif. Strategi publikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan visibilitas dan reputasi lembaga (Mahyudin et al., 2022), sehingga menarik minat calon peserta didik dan orang tua untuk mendaftarkan anak ke MIN 7 Boyolali.

Berdasarkan analisis perencanaan yang matang, MIN 7 Boyolali dapat memahami kondisi internal dan eksternal lembaga secara lebih baik. Hal ini membantu MIN 7 Boyolali dalam merumuskan strategi efektif untuk optimalisasi penerimaan peserta didik baru. Dalam konteks ini, MIN 7 Boyolali berhasil mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi jumlah peserta didik keluar dan masuk, merencanakan prosedur penerimaan peserta didik yang adil dan transparan, serta mengatur publikasi yang efektif. Dengan demikian, analisis perencanaan menjadi langkah penting dalam manajemen PPDB di MIN 7 Boyolali.

Adapun berdasarkan pelaksanaannya, MIN 7 Boyolali berhasil meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftarkan anak mereka ke lembaga ini melalui sosialisasi efektif melalui sosialisasi langsung maupun media sosial. Selain itu, proses pendaftaran yang selektif juga membantu MIN 7 Boyolali dalam memilih calon peserta didik yang memiliki kesesuaian dan keseriusan dalam melanjutkan pendidikan di lembaga tersebut. Kemudahan dan keterbukaan pendaftaran tersebut menjadi nilai lebih MIN 7 Boyolali dalam menjaring calon peserta

didiknya. Hal ini selaras dengan pendapat (Kristanto et al., 2020) bahwa strategi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat meningkatkan minat peserta didik baru untuk mendaftar.

Melalui pelaksanaan PPDB yang efektif, MIN 7 Boyolali berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendaftarkan anak-anak mereka ke lembaga ini. Minat masyarakat meningkat seiring dengan kesadaran tentang keunggulan pendidikan dan manfaat yang diberikan lembaga, sehingga berefek pada peningkatan jumlah penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya.

Berdasarkan analisis pelaksanaan PPDB, dapat dikatakan bahwa sosialisasi efektif dan proses pendaftaran selektif telah memberikan dampak positif bagi MIN 7 Boyolali dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan jumlah peserta didik baru di lembaga pendidikan tersebut. Sebagaimana pendapat Siti Amanah (2018) bahwa strategi promosi efektif dan pendaftaran selektif dapat membantu membangun citra positif lembaga, menarik perhatian calon peserta didik, dan memastikan penerimaan peserta didik yang berkualitas.

Sedangkan berdasarkan analisis evaluasi, MIN 7 Boyolali telah melakukan analisis mendalam terhadap beragam aspek terkait, yaitu efektivitas publikasi, respon masyarakat, dan identifikasi hambatan. Evaluasi dalam mengukur efektivitas publikasi dapat membantu MIN 7 Boyolali dalam mengevaluasi keberhasilan strategi publikasi dan meninjau adanya aspek baru yang dapat ditingkatkan. Evaluasi dalam melihat respon masyarakat dapat membantu MIN 7 Boyolali dalam mengukur indikasi keberhasilan strategi yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, MIN 7 Boyolali dapat mengidentifikasi faktor yang memengaruhi respon masyarakat, seperti kualitas informasi yang disampaikan, reputasi lembaga, atau kesesuaian program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, analisis evaluasi yang komprehensif dapat membantu lembaga pendidikan dalam memperoleh pemahaman mendalam tentang efektivitas strategi penerimaan peserta didik, serta memberikan wawasan untuk perbaikan dan pengembangan proses penerimaan peserta didik baru masa mendatang (Darya, 2020).

Manajemen PPDB yang efektif telah memberikan kontribusi signifikan terhadap optimalisasi penerimaan peserta didik baru di MIN 7 Boyolali. Proses interaksi fungsional antar komponen yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diambil pemangku kebijakan di madrasah saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain (Koerniantono, 2019). Sehingga berdampak pada rasio jumlah murid terhadap guru

terpenuhi dengan baik setiap tahunnya. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, manajemen PPDB di MIN 7 Boyolali dapat menjadi acuan lembaga serupa dalam mengatasi tantangan peningkatan jumlah murid. Pengalaman dan strategi yang berhasil dapat digunakan sebagai inspirasi untuk mengembangkan program penerimaan peserta didik baru yang efektif.

Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN 7 Boyolali

Kepemimpinan yang kuat dan komitmen tinggi dari kepala Madrasah merupakan faktor pendukung utama. Kepala sekolah dengan visi jelas, kemampuan strategis, dan komitmen tinggi akan dapat memberikan arahan kuat pada seluruh staf dan guru. Dengan kepemimpinan kuat, kepala Madrasah dapat menggerakkan seluruh elemen di Madrasah untuk bekerja secara fokus dan terpadu (Syafrizal, 2017).

Kerjasama dengan pihak eksternal juga merupakan faktor pendukung yang penting (Yunandar et al., 2022). Dengan menjalin kerjasama yang baik, MIN 7 Boyolali dapat memanfaatkan sumber daya dan potensi di sekitarnya untuk meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat terhadap lembaga pendidikannya. Dukungan masyarakat juga menjadi faktor pendukung signifikan. Dengan dukungan masyarakat yang kuat, MIN 7 Boyolali dapat memperoleh reputasi yang baik dan menjadi pilihan utama bagi orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

Terbatasnya anggaran dan fasilitas menjadi kendala dalam menjalankan strategi penerimaan peserta didik baru. MIN 7 Boyolali perlu mencari solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan ini, misal dengan mencari sumber daya tambahan melalui dana hibah atau kerjasama dengan pihak swasta. Selain itu, perubahan lingkungan eksternal, seperti perubahan demografi dan persaingan antar lembaga pendidikan juga memengaruhi jumlah peserta didik mendaftar. MIN 7 Boyolali harus mampu mengidentifikasi tren dan mempersiapkan strategi efektif dan adaptif dalam menghadapi perubahan tersebut. MIN 7 Boyolali juga harus memastikan secara kontinyu bahwa strategi komunikasi dan publikasi yang dilakukannya efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk terus melaksanakan evaluasi dan penyesuaian dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program penerimaan peserta didik baru (Darya, 2020). Dengan demikian, MIN 7 Boyolali dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan unggul dan diminati masyarakat.

Selain itu, manajemen PPDB membantu memenuhi rasio jumlah murid terhadap guru di MIN 7 Boyolali. Namun pertumbuhan yang pesat juga menimbulkan tantangan baru terkait kurangnya ruang kelas standar. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan upaya lanjutan dalam mengatasi permasalahan infrastruktur guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut, MIN 7 Boyolali dapat mengambil tindakan tepat untuk memperkuat manajemen dalam mengoptimalkan penerimaan peserta didik baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen penerimaan peserta didik baru di MIN 7 Boyolali menunjukkan hasil positif. Melalui perencanaan matang, pelaksanaan efektif, dan evaluasi berkesinambungan, MIN 7 Boyolali berhasil meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya. Langkah-langkah manajemen PPDB yang diambil memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan kesadaran akan lembaga pendidikan Islam tersebut.

Faktor pendukung seperti kepemimpinan visioner, kerjasama dengan pihak eksternal, dan dukungan masyarakat, memainkan peran vital dalam keberhasilan manajemen PPDB. Namun, faktor penghambat seperti terbatasnya sumber daya dan perubahan lingkungan eksternal perlu diatasi. Melalui evaluasi teratur dan penanganan tepat terhadap faktor pendukung dan penghambat, MIN 7 Boyolali dapat terus berkembang sebagai lembaga pendidikan Islam unggul yang diminati masyarakat.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat melakukan kajian lebih spesifik terkait aspek infrastruktur dan pengembangan kompetensi tenaga pendidikan dalam konteks manajemen pendidikan. Penelitian lebih lanjut juga dapat melibatkan perspektif wali peserta didik sebagai informan untuk mendapatkan pemahaman komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam memilih lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, I., & Mitra, O. (2021). Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(1), 32–45. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.832>
- Alwasilah, A. C. (2015). *Pokoknya Studi Kasus: Pendekatan Kualitatif*. Dunia Pustaka Jaya.

- Darya, I. G. P. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kota Balikpapan, Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 32–41. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24551>
- Hidayat, T., Muttaqin, M., & Djamaludin, D. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 9(1), 7–14. <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i1.2750>
- Koerniantono, M. E. K. (2019). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 59–70. <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.69>
- Kristanto, T., Hadiansyah, W. M., Nasrullah, M., Amalia, A., Anggraini, E. Y., & Firmansyah, A. (2020). Strategi Pemasaran Digital Dalam Peningkatan Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Analisis SWOT. *MULTINETICS*, 6(2), 128–133. <https://doi.org/10.32722/multinetics.v6i2.3415>
- Mahyudin, H., Kabiba, K., & Arfin, A. (2022). Strategi Penerimaan Siswa Baru dalam Sistem Zonasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 1(3), 149–159. <https://doi.org/10.51454/jpp.v1i3.69>
- Prasetyaningrum, A., & Marmoah, S. (2022). Analisis SWOT Manajemen Peserta Didik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Negeri. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5598–5604. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2771>
- Riwoe, F. L. R., Yusdira, A., & Saripudin, M. F. (2022). Prediksi Daya Tampung Kapasitas Ruang Kelas Dan Rasio Dosen Pada Perguruan Tinggi Sebagai Bagian Dari Target Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(1), 47–58. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i1.618>
- Salam, H. (2022). Kisruh Penerimaan Peserta Didik Baru Akan Berlanjut. *Kompas.Id*. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/12/30/masalah-penerimaan-peserta-didik-baru-tak-kunjung-selesai>
- Sari, N., & Dewi, R. (2023). Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). *Journal of Social and Policy Issues*, 3(2), 50–56. <https://doi.org/10.58835/jspi.v3i2.161>
- Siti Amanah. (2018). Efektivitas Strategi Promosi Melalui Promotion Mix Sebagai Upaya Penguatan Eksistensi Lembaga STAIN Kediri. *Mediakita*, 2(2), 143–159. <https://doi.org/10.30762/mediakita.v2i2.987>
- Syafrizal, F. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Plus Islam Excellent Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 65–79. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1008>
- Umrati, U., & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. STTJ.
- Wahyuningsih, D., Hamidah, H., Anisah, A., Irawan, D., Rizan, O., & Kirana, C. (2022). Seleksi Peserta Didik Baru Dengan Metode Additive Ratio Assessment (ARAS). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 11(1), 120–126. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v11i1.1381>

- Wianti, W. (2019). Pelaksanaan Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Sekolah Dasar Al-Fath Cirendeu Tangerang Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 7(1), 1–27. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.16>
- Yunandar, R., Isjoni, I., & Chairilisyah, D. (2022). Manajemen Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru SMA Negeri Olah Raga Provinsi Riau. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1480–1490. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8617>